

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan . bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan harga saham tidak sama dengan memaksimalkan laba perusahaan. Jika hanya ingin meningkatkan laba perusahaan, manajemen perusahaan dapat menerbitkan saham baru untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian diinvestasikan untuk mendapatkan laba (*profit*). Tetapi jika persentase tambahan laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan persentase tambahan jumlah saham yang beredar, maka laba per lembar saham akan menurun (Sudana, 2011).

Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirimkan sinyal positif dari investor kepada manajer. Manajer yang memiliki saham di perusahaannya akan termotivasi meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hal ini mengurangi biaya agensi dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Inilah keunggulan penting *go*

public .perusahaan tertutup tidak bisa menggunakan harga saham sebagai ukuran kinerja. Perusahaan (Marcus, 2006) .

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham(pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem* . dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pemegang saham(pemilik perusahaan) tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan, karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan sebagainya. Dalam kondisi seperti ini pemilik perusahaan perlu menunjuk pihak lain (agen) yang profesional, untuk melaksanakan tugas mengelola kegiatan perusahaan dengan lebih baik (Sudana, 2011).

Nilai perusahaan atau *value to firm* adalah hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi. Pertama yaitu variabel arus kas bersih menunjukkan kinerja manajemen atas keputusan investasi yang dibuatnya. Semakin tepatnya keputusan investasi manajer, maka proses investasi akan menciptakan peningkatan nilai aset. Demikian pula dengan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Variabel kedua adalah pertumbuhan . variabel ini tidak hanya dipengaruhi oleh efektivitas keputusan investasi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh keputusan fungsi manajerial lainnya seperti, manajemen pemasaran, manajemen produksi dan manajemen keuangan. Variabel yang terakhir adalah biaya modal. Variabel ini menggambarkan efektivitas kinerja pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer (Prasetyo A. H., 2011).

Nilai perusahaan juga merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan (Hidayah, 2016) .

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Menurut Kasmir(2013) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan , hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai laporan yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi , tujuannya adalah agar perkembangan perusahaan terlihat dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan , dan juga sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya deviden yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba yang ditahan, dan begitu sebaliknya. Penentuan besaran laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai deviden merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham (Sudana, 2011). Nilai perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividennya. Besarnya pembagian deviden dapat mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun, apabila deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu rendah. Dengan demikian, deviden yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Febriana, 2016).

Peneliti juga mempertimbangkan variabel tambahan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Rahayu, 2014). Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilai

perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Dewi A. d., 2013).

Beberapa penelitian mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan, namun masih ditemukan perbedaan mengenai hasil penelitian, diantaranya:

Menurut Henri (2016) , Norma (2016) dan Ayu (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Fitri (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ni kadek (2016) , Fitri (2014) dan Elia (2016) mengatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , namun menurut Henri (2016) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Norma (2016) kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ni kadek (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Henri (2016) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menurut Elia (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan

menurut hasil penelitian dari Fitri (2014) dan Ayu (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

. Indeks LQ45 merupakan daftar emiten yang memiliki likuiditas tinggi, yang telah diseleksi melalui beberapa kriteria. Seleksi emiten yang terdaftar dalam indeks ini tidak semata-mata berdasarkan likuiditas, tetapi juga mempertimbangkan kapitalisasi pasarnya. Pada penelitian ini, perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 bisa dikatakan perusahaan terbaik yang terdaftar di BEI.

Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian mengenai nilai perusahaan, namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini mendorong peneliti untuk menguji ulang mengenai nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2017”. Adapun variabel independen yang diambil yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Peneliti memilih variabel-variabel independen tersebut karena dalam setiap penelitian ditemukan hasil yang berbeda.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam suatu penelitian perlu dilakukan sebuah batasan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup dari obyek penelitian adalah perusahaan LQ45

yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan menguji dan mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan mengambil 4 variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan karena variabel-variabel independen tersebut dibebagai penelitian terdapat perbedaan hasil antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan serta pertanyaan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bei.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, penulis juga berharap penelitian ini dapat member manfaat atau berguna untuk :

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahandan menggabungkan pemahaman teori-teori dengan keadaan sesungguhnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk terjun kemasyarakat.

2. Bagi peneliti lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang sejenis dan dapat dijadikan sumber bacaan untuk menambah wacana baru.